



Keefektifan Penggunaan Metode Aksara Jawa Kembar Berbantuan Media Kartu Aksara Jawa Terhadap Keterampilan Penulisan Aksara Jawa Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Maya Yudia Putri, ✉ Universitas PGRI Madiun

Fauzatul Marufah Rohmanurmeta, ✉ Universitas PGRI Madiun

Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

✉ mayanabilaocha@gmail.com

✉ fauzatul@unipma.ac.id

Abstrak: Penulisan aksara Jawa merupakan salah satu materi pelajaran yang perlahan memudar di kalangan generasi muda. Karena kurangnya kompetensi guru terhadap mata pelajaran yang diampu dan kurangnya variasi pembelajaran metode dan media pembelajaran di kelas dan ketersediaan buku yang kurang menyebabkan siswa bosan, malas dan keterampilan belajar mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode AMBAR berbantuan kartu Karsawa terhadap kemampuan penulisan aksara jawa siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen. Desain penelitian ini mengambil bentuk *Quasi Eksperimen Design* dengan menerapkan "*post-test only control group design*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keefektifan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Kata Kunci: Metode AMBAR, Media Karsawa, Keterampilan Menulis



PENDAHULUAN

Era Pendidikan Nasional Indonesia terdapat beberapa mata pelajaran berbasis bahasa. Mulai dari bahasa persatuan bahasa Indonesia, Dan bahasa universal yaitu dengan menggunakan bahasa Inggris serta dalam daerah-daerah tertentu yang memakai bahasa daerah Wajib dalam kurikulum muatan lokal menggunakan bahasa Jawa sebagai mata pelajaran wajib Muatan Lokal di Provinsi JawaTengah dan Jawa Timur sebagai upaya melestarikan budaya (Sulistyani, 2020). Menulis tulisan jawa mempelajari budaya Jawa sangat berarti bagi siswa, karena hal ini merupakan suatu langkah yang dapat meningkatkan kecintaan terhadap warisan budaya bangsa. Selain itu, pendekatan ini juga bertujuan untuk memupuk rasa menyandang terhadap budaya Jawa yang kini perlahan terlupakan dan memudar di kalangan generasi muda (Wibowo, 2018). Saat ini banyak siswa yang belum memahami cara menulis aksara Jawa yang benar. Cara menulis aksara jawa juga bisa diterapkan di sekolah dasar (M. Sari, 2020).

Pembelajaran aksara jawa diperlukan ketepatan dan kejelasan dalam menulis disetiap aksaranya karena kesalahan dalam menulis aksara jawa juga dapat merubah arti dari kata tersebut. hal ini dikarenakan kurangnya literasi mengenai sastra jawa dan kurangnya pembahasan dari guru mata pelajaran bahasa Jawa dan setelah di observasi kurangnya variasi pembelajaran guru dan sedikitnya jumlah jam dalam pembelajaran bahasa jawa menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa mengenai aksara jawa. Hal ini terjadi sebab bosannya siswa dalam proses dan kurang menariknya variasi belajar di kelas. Jika siswa merasa bosan dalam belajar, maka pembelajarannya tidak akan maksimal karena tidak tertarik belajar dan menjadi malas mengikuti petunjuk guru (Wibowo, 2018).

Faktanya, rendahnya kemampuan berbahasa Jawa siswa disebabkan karena bahasa Jawa jarang digunakan dalam media literasi sehari-hari (Asriyani et al., 2012). Ketersediaan buku bacaan sederhana berbahasa Jawa juga sangat terbatas. Buku-buku masa kini biasanya jauh melebihi kemampuan bahasa dan penulisan bahasa Jawa oleh siswa Sekolah Dasar merupakan kemampuan yang mereka miliki. Proses pembelajaran menulis bahasa Jawa juga disatukan dengan berbagai aspek lainnya. kompetensi bahasa Jawa lainnya hanya 1-2 jam per minggu. Siswa biasanya harus menghafalkan bentuk dan kaidah penulisan dialek tanpa menyadari manfaat belajar menulis dialek.

Kemampuan guru dalam menguasai materi menulis bahasa umum terbatas pada pengetahuan dan pengambilan contoh dari buku teks atau Lembar Kerja Siswa (LKS) juga merupakan faktor yang mempengaruhi penyebab siswa kesukaran dalam menguasai menulis aksara Jawa. Salah satu opsi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jawa adalah literasi. Selain itu solusi yang dapat digunakan adalah penggunaan metode dan media pada materi menulis bahasa jawa, sudah banyak peneliti yang mengembangkan media dengan menggunakan huruf jawa, namun masih terlihat siswa masih kebingungan dalam menganalisis perbedaan huruf jawa. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan suatu metode aksara Jawa kembar dan media kartu aksara Jawa yang memfasilitasi siswa menulis dalam aksara Jawa.

METODE

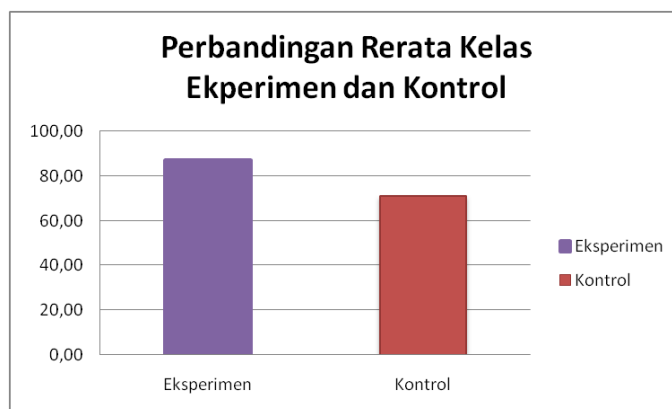
Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Desain penelitian yang dipilih yaitu metode *Quasi Eksperimen Desaign* dan bentuk desain penelitian yang dipilih adalah *Post-test Only Control Group Design*. Peneliti akan melakukan pengujian dengan metode penelitian eksperimen dengan membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas

eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIN 2 Magetan, kabupaten Magetan yang menerapkan kurikulum 2013. Data hasil belajar yang didapat berbentuk nilai posttest, penilaian yang diberikan berupa penilaian subyektif (*essay*). Kelas eksperimen pada IV C menggunakan metode aksara Jawa kembar berbantuan media kartu aksara Jawa dan kelas kontrol pada IV F menggunakan metode menyalin berbantuan media papan aksara Jawa. Kelas eksperimen dan kontrol berjumlah 24 siswa sebagai sampel dan 20 soal *essay*. Kelas eksperimen dan kontrol melakukan *posttest* dan akan diperoleh nilai keterampilan menulis aksara Jawa.

Berdasarkan analisis deskriptif data diketahui perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata

Dari gambar 1 dapat dilihat perbandingan Hasil *posttest* siswa di kelas IV C (kelas eksperimen) dan IV F (kelas kontrol) sangat berbeda, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata 87,14 untuk kelas eksperimen dan 71,16 untuk kelas kontrol. Jadi, hasil menulis aksara Jawa di kelas eksperimen yang menggunakan metode AMBAR berbantuan media Karsawa lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan metode menyalin berbantuan media papan tulis aksara Jawa.

Data hasil analisis statistik deskriptif kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dirumuskan peneliti. Adapun hasil perhitungan uji-t untuk mengetahui keefektifan metode AMBAR berbantuan media Karsawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa. Inilah perbedaan utama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	p-value	Taraf signifikan	Keputusan uji
Kelas eksperimen dan kontrol	0,000	0,05	H ₁ Diterima

Berdasarkan tabel di atas ditemukan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ artinya p-value lebih kecil dari taraf signifikan, maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa

Pembelajaran menulis aksara Jawa dengan metode AMBAR berbantuan dengan media Karsawa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis menggunakan metode ceramah berbantuan dengan media Papan Aksara Jawa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MIN 2 Magetan. Keefektifan penggunaan metode aksara Jawa kembar (AMBAR) berbantuan dengan kartu aksara Jawa (karsawa) dapat dilihat dari perbedaan nilai keterampilan menulis aksara Jawa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mendapatkan jumlah rata-rata yang lebih masif daripada kelas kontrol sebagai komparasi memperkuat bahwa pembelajaran bahasa Jawa dengan menggunakan metode aksara Jawa Kembar (AMBAR) berbantuan dengan kartu aksara Jawa (karsawa) dalam keterampilan menulis aksara Jawa.

Peneliti menggunakan metode aksara Jawa kembar yang kegiatan pembelajarannya menarik dan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu metode pembelajaran adalah cara yang dirancang guru untuk menghidupkan suasana dan semangat siswa dalam proses belajar mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Dalam penggunaan metode aksara Jawa kembar, peneliti juga menemukan kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode AMBAR yaitu memudahkan siswa dalam menghafal bentuk aksara Jawa karena konsep pada metode AMBAR memberikan dasar-dasar huruf aksara Jawa yang dapat ditambah, dibalik dan bentuk baru yang membuat siswa mudah dalam menghafalkan huruf aksara Jawa. Selain itu pada metode AMBAR ini terdapat kelemahan yaitu pada siswa yang belum mengenal aksara Jawa sama sekali maka akan sulit untuk siswa memahami konsep AMBAR karena pada dasarnya metode AMBAR menggunakan acuan beberapa aksara yang menjadi dasar penambahan, balik dan bentuk baru pada aksara Jawa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamid (2019) bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa selama proses pengajaran berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar menjadikan suasana kelas dan siswa menjadi lebih optimal dan tidak membosankan. Penting bagi guru untuk bisa menyusun pembelajaran menjadi semenarik mungkin yang memicu semangat siswa dalam proses pembelajaran. Jika guru tidak dapat menyusun kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang menyenangkan maka akan berakibat pada keterampilan belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Pitarto Estu (2018) pada bukunya bahwa metode AMBAR ini sangat mudah diaplikasikan karena konsep dari AMBAR sederhana dan mudah dipahami namun sangat sulit jika siswa belum mengerti sama sekali mengenai bentuk aksara Jawa.

Hasil penelitian pemanfaatan media pembelajaran kartu aksara Jawa dapat mempengaruhi keterampilan menulis aksara Jawa siswa. Pemanfaatan media kartu aksara Jawa yang diteliti dapat membantu meningkatkan semangat dan keterampilan menulis aksara Jawa siswa. Media Karsawa berisi 20 huruf aksara Jawa yang penggunaannya dengan cara memegang kartu tersebut sembari mengingat bentuk dan bunyi aksara tersebut. Sejalan dengan Media pembelajaran kartu aksara Jawa pada penelitian Alfiatun (2020) Media kartu huruf aksara Jawa yang efektif tersebut berfungsi untuk menyongkong siswa mengingat bentuk huruf aksara Jawa dengan lebih cepat karena menggunakan kartu huruf, mereka lebih tertarik dibandingkan hanya melihat tulisan di papan tulis, sehingga keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan. yang digunakan oleh peneliti memiliki warna dan hiasan pada kartu hal ini agar media lebih menarik serta tersebut juga memberikan kesan dan memudahkan

siswa dalam mengingat aksara Jawa pada kartu aksara Jawa. Hal ini akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran, didukung oleh pendapat Hidayati *et al.*, (2019) bahwa Penggunaan media kartu huruf terbukti efektif dalam menyampaikan pesan dan menciptakan suasana yang kondusif. Hal ini memungkinkan terciptanya kondisi yang mendukung perolehan pengetahuan, sehingga secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dengan begitu, siswa akan mengalami penambahan dalam hasil pembelajaran siswa. Sedangkan kelas yang tidak menerapkan media kartu aksara Jawa menghasilkan perbedaan yang tidak signifikan. Sebagaimana yang telah dilakukan Hakim & Yulianasari (2021) bahwa hasil belajar siswa dengan penggunaan media kartu aksara Jawa menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Penggunaan media dapat meningkatkan hasil pembelajaran aksara Jawa siswa dan dapat dikatakan meningkat jika dilihat dari keterampilan penulisan aksara Jawa. Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti menyatakan bahwa siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa dengan siswa menulis huruf latin lalu kedalam aksara Jawa yang hurufnya terbaca dan dapat dipahami oleh pembaca. Hal ini sejalan dengan pernyataan Linayanti (2022) keterampilan menulis aksara Jawa adalah kecakapan pengekspresian kalimat atau pesan menulis aksara Jawa menggunakan alfabet Latin yang diwakili oleh rangkaian simbol atau aksara dengan jelas agar dapat dimengerti oleh pembaca.

Disimpulkan bahwa Pembelajaran menulis aksara Jawa dengan metode AMBAR berbantuan dengan media Karsawa lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis menggunakan metode menyalin berbantuan dengan media Papan Aksara Jawa. Hal ini didukung secara empiris dari hasil penelitian Sari & Subrata (2018) yang berjudul Efektifitas Penggunaan Kartu Aksara Jawa dalam penerapan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN Babatan 1 Surabaya yang menggunakan media kartu aksara Jawa, dapat merangsang kreativitas siswa dan mempermudah mereka dalam mengingat bentuk aksara Jawa. Media ini tidak hanya inovatif tetapi juga efektif dalam pembelajaran menulis aksara Jawa. Pengaturan waktu yang tepat dalam latihan menulis dapat meningkatkan prestasi belajar aksara Jawa dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran aksara Jawa dapat dioptimalkan sehingga kemampuan menulis aksara Jawa siswa dapat meningkat secara masif.

SIMPULAN

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang diperoleh dari permasalahan pada rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan terdapat keefektifan metode AMBAR berbantuan Karsawa terhadap keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri dibandingkan dengan menggunakan metode menyalin berbantuan papan aksara Jawa. Perbedaan nilai rata-rata keterampilan menulis aksara Jawa siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiatun, U. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas III MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Asriyani, E, N., K, A., Wahyudi, & Suyanto. (2012). Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Aksara Jawa di Sekolah Dasar. 2012. *Kalam Cendekia*, 2(1), 34–39.

- Hakim, L., & Yulianasari, M. (2021). Penerapan Strategi Talking Stick dengan Media Kartu Berwarna Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Aksara Jawa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Ponorogo. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.15294/piwulang.v9i1.46277>
- Hamid, A. (2019). Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 9(2), 2.
- Hidayati, R., YP, S., & Artharina, F. P. (2019). Keefektifan Media Kartu Huruf terhadap Keterampilan Membaca Aksara Legena Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 112. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17388>
- Linayanti, H. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Raja (Aksara Jawa) Terhadap Keterampilan Menulis Huruf Jawa. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 356. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65656>
- Pitarto Estu. (2018). *Mengenal Aksara Jawa dengan Metode AMBAR*. wedang jahe wacanadanalisis.<https://play.google.com/books/reader?id=n9iGDwAAQBAJ&pg=GBS.PA60&hl=id>
- Sari, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Ketaman (Keterampilan Maca lan Nulis) pada Pelajaran Membaca dan Menulis Aksara Jawa Kelas IV Sekolah Dasar di Pati. *Piwulang : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 7(2). <https://doi.org/10.15294/piwulang.v7i2.30007>
- Sari, R. N., & Subrata, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (Kapija) Dalam Keterampilan Menulis Aksara Jawa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5), 829–838. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23809>
- Sulistiyani, S. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Jawa Melalui Diskusi Kelompok Berbantu Kartu Huruf Pada Peserta Didik Kelas Vi Sd 1 Prambatan Kidul Kudus. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 239–250. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4695>
- Wibowo, B. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui QuantumTeaching. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(17), 1673–1683.